

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari penjelasan tersebut kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

Dengan pengujian hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel tetap didapat bahwa hubungan seluruh variabel bebas terhadap variabel tetap adalah signifikan. Jalan tol 4 lajur belum tentu mampu menekan jumlah kecelakaan lalu lintas akan tetapi akan mengurangi jumlah fatalitas kecelakaan secara nyata sehingga menghasilkan kinerja keselamatan lalu lintas lebih baik dibandingkan dengan 2 lajur. Hal ini mendukung bahwa hipotesa awal tentang pengembangan jalan tol Jakarta-Cikampek akan meningkatkan kinerja keselamatan jalan tol Jakarta-Cikampek adalah benar. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisa sebelum dan sesudah pengembangan jalan dimana dengan melakukan pengaturan pada variabel penambahan lajur akan mempengaruhi nilai *Safety Performance Function* (SPF) sebagai nilai dari kinerja keselamatan jalan tol itu sendiri.

Manfaat dari sistem analisa dan prediksi ini adalah :

Memberikan gambaran yang nyata atas dampak dari pengembangan jalan berupa penambahan jumlah lajur jalan. Apalagi jika diberikan tambahan analisa secara ekonomis terhadap dampak-dampak pengembangan jalan tersebut sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan perencanaan pengembangan jalan tol Jakarta-Cikampek sesuai dengan kemampuan sumber daya yang ada dan proyek pengembangan jalan mampu memberikan dampak ekonomi secara makro menjadi lebih efisien dan dengan selalu memonitor nilai *Safety Performance Function* (SPF) sebagai nilai tingkat kinerja keselamatan jalan tol atas pengoperasian jalan tol Jakarta-Cikampek akan memberikan jasa pelayanan jalan tol yang lebih baik.

6.2 SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan pada analisa dan prediksi dalam penelitian ini, direkomendasikan kepada pihak PT. Jasa Marga (Persero) selaku

pengelola jalan tol Jakarta-Cikampek untuk menggunakan sistem ini dalam melakukan monitoring kinerja keselamatan jalan begitujuga dalam melakukan perencanaan pengembangan jalan tol itu sendiri.

Sistem analisa dan prediksi tingkat kinerja keselamatan jalan seperti ini tidak hanya diterapkan di jalan tol Jakarta-Cikampek tetapi dapat juga diterapkan pada jalan tol lainnya ataupun pada jalan-jalan selain jalan tol.

Bahwa sampai saat ini pemerintah belum megeluarkan keputusan mengenai ambang batas nilai kinerja keselamatan jalan terutama untuk jalan tol, karena hal ini sangat penting untuk memberikan jaminan atas jasa pelayanan penggunaan jalan tol.

Melalui penelitian lainnya, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam kaitan untuk mendapatkan nilai standar *Safety Performance Function* (SPF) sebagai ambang batas nilai kinerja keselamatan jalan. Pengembangan sistem ini dapat dikaitkan dengan variabel kecepatan untuk mendapatkan perencanaan batas kecepatan yang baik dalam pengoperasian jalan tol ini.

